BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah upaya di bidang kesehatan yang dapat menyangkut pelayanan dan pemeliharaan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir, balita, dan anak prasekolah. Peningkatan kesehatan ibu dan anak saat ini menjadi perhatian penting dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Tujuan program kesehatan ibu dan anak adalah tercapainya kemampuan hidup sehat dengan melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal bagi ibu dan keluarga serta mempercepat pencapaian target pembangunan Kesehatan Indonesia (Lestari 2021).

Namun, permasalahan kesehatan ibu dan anak masih menjadi tantangan serius di banyak negara, terutama di negara-negara berkembang. Apabila tidak dilakukan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan baik maka akan terjadi komplikasi dan menimbulkan angka kematian pada ibu dan bayi. Hal ini dapat terjadi karena komplikasi kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Kehamilan yang fisiologis jika tidak dipantau dengan baik dapat mengarah pada keadaan patologis yang dapat mengancam nyawa ibu dan bayi. Asuhan Kebidanan sesuai dengan standar perlu dilakukan untuk menilai derajat kesehatan masyarakat pada suatu negara dan mengurangi terjadinya peningkatan AKI dan AKB (Kemenkes RI, 2020).

Dalam rangka menjelaskan berbagai indikator kesehatan ibu dapat dilakukan dengan pelayanan antenatal sesuai standar program pemerintah 10T, persalinan yang bersih, perawatan mata, ASI dini dan eksklusif, dan pemberian antibiotik untuk penyebab kematian karena infeksi. Sedangkan dalam menjelaskan indicator kesehatan anak yang meliputi pelayanan kesehatan neonatal, imunisasi rutin pada anak, pelayanan kesehatan pada anak sekolah, dan pelayanan kesehatan peduli remaja, upaya pemeliharaan kesehatan anak di

tujukan untuk mempersiapkan generasi yang lebih sehat, cerdas dan berkualitas, sejak masih dalam kandungan, di lahirkan, setelah di lahirkan, dan sampai usia 18 tahun (Kemenkes RI, 2021).

Salah satu pelayanan kebidanan telah mendukung dalam proses pemeliharaan kesehatan ibu dan bayi, salah satu nya yaitu sudah menerapkan asuhan *continuity of care* yang menekankan pentingnya kesinambungan perawatan selama proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Konsep ini memberikan fokus pada hubungan yang berkelanjutan antara ibu hamil, bidan, dan tim kesehatan lainnya. Dalam asuhan *continuity of care*, pelayanan kebidanan tidak hanya berpusat pada momen persalinan, tetapi mencakup seluruh perjalanan kehamilan dan pasca persalinan (Nurfazriah et al., 2021).

Pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak melalui kehadiran bidan yang tinggal di desa, program peringatan desa dan kelas pelatihan bagi ibu hamil dan perawatan bayi baru lahir oleh staf medis. Keterlibatan keluarga dan komunitas sangat penting untuk menurunkan angka kematian ibu yang relatif tinggi. Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan memiliki posisi strategis untuk berperan dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Paradigma baru dalam upaya menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak yaitu dengan asuhan secara komprehensif. Asuhan secara komprehensif diberikan agar kejadian AKI dan AKB dapat ditekan karena komplikasi selama kehamilan sampai masa nifas terdeteksi sedini mungkin (Nurfazriah et al., 2021).

Berdasarkan data dalam pemantauan PWS KIA Puskesmas Semangat Dalam pada tahun 2023 sasaran ibu hamil sebanyak 428 orang. Dari data tersebut ditemukan kunjungan ibu hamil K1 murni sebanyak 297 (82,7%), K1 akses sebanyak 105 orang (75,7%), K4 sebanyak 231 orang (82,6%), K6 sebanyak

405 orang (93,5%), (Rekapitulasi PWS KIA Puskesmas Semangat Dalam, 2023).

Melihat dari data diatas, upaya yang sedang dilakukan oleh Puskesmas Semangat Dalam untuk meningkatkan pelayanan pada wilayah kerja Puskesmas Semangat Dalam dengan dilaksanakannya posdes, posyandu, PWS KIA, dan juga kunjungan rumah. Maka dari itu penulis berkesimpulan dilakukan asuhan CoC di Puskesmas Semangat Dalam. Asuhan CoC merupakan upaya untuk membantu memantau serta mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi penyerta ibu dan bayi dari masa kehamilan hingga pemakaian kontrasepsi. Dimana CoC merupakan asuhan kebidanan yang dilakukan sejak ibu hamil memasuki usia kehamilan 27 minggu atau trimester ketiga dilanjutkan pendampingan pada saat persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. (Wijayanti et al., 2024)

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum

Melaksanakan asuhan kebidanan secara berkeseimbangan (*Continuity Of Care*) pada Ny. N di PMB Halimatus Sa'diyah, A.Md.Keb. di wilayah kerja Puskesmas Semangat Dalam Alalak Timur dari kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta menuangkan dalam karya ilmiah dengan metode studi kasus.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan dengan tepat pada ibu hamil, menolong persalinan normal, observasi masa nifas mulai 6 jam sampai 6 minggu, bayi baru lahir dan keluarga berencana.
- b. Melakukan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi "SOAP".

- c. Dapat menganalisis kasus yang hadapi berdasarkan teori yang ada.
- d. Membuat laporan karya tulis ilmiah dengan studi kasus pada Ny. N.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Teoritis

Dapat mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komprehensif selama masa kehamilan, persalinan, neonatus, dan keluarga berencana menggunakan metode manajemen kebidanan dengan pendokumentasian metode SOAP.

1.3.2 Manfaat Praktis

1.3.2.1 Bagi Penulis

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil fisiologis, bersalin dan bayi baru lahir fisiologis, dan nifas fisiologis dengan menggunakan metode manajemen kebidanan.

1.3.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil pengkajian studi kasus ini diharapkan bisa menjadi sebuah acuan untuk bahan bacaan dan referensi bagi angkatan selanjutnya di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

1.3.2.3 Bagi Klien

Hasil pengkajian studi kasus ini diharapkan klien mendapatkan pelayanan sesuai standar asuhan pelayanan kebidanan serta kebutuhan pasien dapat terpenuhi selama dilakukan asuhan kebidanan *continuity of care*.

1.4 Waktu dan Tepat Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care*

1.4.1 Waktu

Waktu asuhan *continuity of care* dimulai dari 22 September sampai selesai.

1.4.2 Tempat

Pelayanan asuhan *continuity of care* dilakukan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Halimatus Sa'diyah, Amd.Keb., Jl. Benua Anyar Gg. SMP 14, Rt.5, No.9 Banjarmasin Timur.